

Pemkot Bandung Pastikan Harga Sembako Jelang Ramadan Aman dan Stabil

Prolite - Lonjakan ekstrem harga sembako menjelang bulan Ramadan memang sering terjadi dan berpotensi mengganggu daya beli masyarakat.

“Secara umum harga sembako masih terkendali. Memang ada sedikit kenaikan pada beberapa komoditas hortikultura seperti cabai akibat faktor cuaca, tetapi masih dalam batas wajar dan tidak melonjak tajam,” ujar Farhan, Minggu (1/2).

Berdasarkan laporan Disdagin Kota Bandung, harga sembako seperti cabai rawit merah saat ini berada di kisaran Rp58.000 per kilogram, naik sekitar Rp9.000 dibandingkan periode sebelumnya. Namun, angka tersebut dinilai jauh lebih rendah dibandingkan lonjakan harga pada periode lalu yang sempat menembus Rp80.000 hingga Rp100.000 per kilogram.

Baca Juga: Ancaman Nyata di Balik Anak Zero Dose, Wamenkes Ajak Bandung Jadi Contoh Nasional



Jabarprov

“Kalau dibandingkan saat saya melakukan sidak bersama Disdagin dan Bulog beberapa waktu lalu, justru kondisi sekarang lebih stabil,” ucapnya.

Sementara itu, komoditas protein hewani terpantau masih berada pada harga normal. Berdasarkan data Disdagin per akhir Januari 2026, harga daging sapi berada di kisaran Rp140.000 per kilogram, daging ayam ras Rp38.000 per kilogram, dan telur ayam Rp29.000 per kilogram.

“Untuk sektor perdagangan relatif aman. Tidak ada gejolak harga yang signifikan,” jelas Farhan.

Baca Juga: Libur Panjang 4 Hari, Kota Bandung Diprediksi Diserbu Wisatawan

Terkait bencana longsor yang sempat terjadi di wilayah Kabupaten Bandung Barat (KBB), Farhan memastikan distribusi bahan pangan ke Kota Bandung tidak terganggu. Jalur distribusi dinilai tetap lancar sehingga tidak berdampak pada pasokan maupun harga di pasar.

“Distribusi dari distributor aman. Tidak ada gangguan pasokan ke Kota Bandung,” ujarnya.

Farhan menegaskan, Pemkot Bandung berkomitmen menjaga stabilitas harga pangan menjelang Ramadan hingga Idulfitri. Menurutnya, stabilitas harga menjadi kunci agar masyarakat dapat menjalani ibadah dengan tenang tanpa terbebani lonjakan biaya hidup.

“Kami tidak ingin masyarakat Bandung menghadapi Ramadan dengan kecemasan soal harga pangan. Pemerintah hadir untuk memastikan pasokan aman, harga terkendali, dan daya beli warga tetap terjaga,” tegasnya.

Sebagai langkah antisipasi, Pemkot Bandung melalui Disdagin akan kembali menggelar Bazar Murah Utama (Bazmut) di 30 kecamatan. Program ini dirancang untuk menjaga keterjangkauan harga serta menekan potensi inflasi menjelang Ramadan hingga Lebaran.

“Bazar murah ini bukan sekadar kegiatan seremonial, tetapi instrumen konkret untuk menjaga stabilitas harga di tingkat konsumen. Kami ingin warga bisa membeli kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau,” pungkas Farhan.



Baca Selanjutnya
Bukan Sekadar Kabur: Memahami Escapism, Pelarian Psikologis yang Sering Disalahpahami